

# **PENGENALAN APLIKASI REFERENCE MANAGER KEPADA MAHASISWA STMIK BINA PATRIA MAGELANG**

RATIH LAILY NURJANNAH<sup>1</sup>  
DESWANDITO DWI SAPTANTO

ratihlaily@unw.ac.id<sup>1</sup> Corresponding Author  
Program Studi Sastra Inggris  
Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 1 Desember 2021

Artikel direvisi: 15 Desember 2021

## Abstrak

Penulisan karya ilmiah tidak lepas dari keberadaan referensi sebagai pendukung teori dari sebuah penelitian. Dalam praktiknya, penulisan sitasi dan daftar referensi masih menjadi kesulitan bagi mahasiswa sebagai peneliti muda dalam menyelesaikan tulisan mereka. Penggunaan reference manager seperti Mendeley ataupun menu yang disediakan oleh Ms.Word dapat mempermudah pekerjaan mereka. Plagiarism checker juga perlu dikenalkan kepada mahasiswa sehingga nantinya mereka dapat secara mandiri menggunakan baik versi berbayar maupun tidak. Program pengenalan ini dilaksanakan untuk mahasiswa semester 3 program studi Sistem Informatika dan Teknik Informatika STMIK Bina Patria Magelang dalam 2 kesempatan terpisah. Secara keseluruhan, mahasiswa merasa terbantu dengan adanya pengenalan ini untuk mereka gunakan nantinya.

Kata kunci: reference manager, plagiarism checker

## **PENDAHULUAN**

Penulisan sitasi dan daftar referensi adalah bagian penting dari sebuah karya tulis ilmiah. Sitasi menunjukkan bagian dari karya tulis ilmiah terdahulu atau dari penulis lain yang dijadikan pendukung teori atau fakta yang dikemukakan oleh seorang penulis. Sedangkan daftar referensi memuat pustaka yang dicuplik dalam sebuah karya ilmiah. Menurut observasi lapangan yang dilakukan, mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh penulisan skripsi menganggap bahwa menulis sitasi dan daftar referensi secara benar masih menjadi masalah karena terlalu sulit dan memakan banyak waktu ditambah dengan adanya format-format tertentu yang harus diikuti. Hal ini bisa jadi disebabkan karena mereka tidak pernah mengenal ataupun dikenalkan kepada aplikasi reference manager.

Sitasi harus ditulis untuk memberi pengakuan karya cipta terhadap hasil pemikiran atau hasil tulisan penulis lain. Sitasi juga bertujuan untuk; menghindari plagiarisme dengan menjamin kebenaran rujukan akan sumber yang dikutip ataupun penulis asli kutipan, menunjukkan kemampuan penulis untuk mengeksplorasi secara luas bidang yang sedang ditulis, memberi arahan yang jelas dan tepat kepada pembaca mengenai materi dalam karya ilmiah.

Penulisan sitasi merujuk kepada beberapa gaya atau style penulisan yang nantinya ditunjukkan dalam penulisan in-text citation atau kutipan dalam paragraf. Gaya yang paling umum adalah mencantumkan nama belakang penulis serta tahun publikasi tulisan tersebut. Perbedaan style yang digunakan juga akan ditunjukkan dalam penulisan daftar pustaka/ reference. Hal ini diungkapkan

Nugroho (2015) yang juga memberikan referensi gaya penulisan APA maupun Harvard yang sekarang dapat diakses secara daring.

References/ daftar pustaka ditulis di akhir karya ilmiah. Hal ini menjadi sulit saat jumlah referensinya banyak dan dalam style tertentu harus ditulis dalam urutan alfabet. Jika dilakukan secara manual tanpa bantuan reference manager, hal ini akan memakan banyak waktu dan rentan akan resiko terlewat satu atau dua karya kutipan sehingga beresiko menghasilkan plagiarisme.

Saat ini, terdapat beragam aplikasi reference manager yang mudah diakses dan digunakan. Bahkan bantuan citation dan reference manager ini sebenarnya bisa ditemukan di Ms.Word dalam menu bar References. Aplikasi lain yang umum digunakan adalah Mendeley dan Zotero. Keduanya sudah banyak digunakan oleh peneliti dalam menuliskan sitasi dan daftar referensi.

Reference manager pertama adalah Mendeley. Mendeley merupakan piranti lunak yang memberikan beberapa keuntungan seperti; gratis tanpa biaya apapun ataupun masa coba (trial periode), penyediaan ruang penyimpanan maya cuma-cuma sebesar 2GB, tersedia dalam versi Web dan Desktop, terhubung dalam bentuk plug in yang terintegrasi dengan Ms.Word sehingga memudahkan dalam proses penulisan sitasi ataupun daftar referensi, menampilkan metadata sebuah file PDF, tersedia akun online sehingga proses backup maupun sinkronisasi data dari beberapa computer akan lebih mudah, memungkinkan pengguna memberi highlight ataupun catatan tambahan di file referensi yang diunggah, memberikan kemudahan akses untuk unggah file referensi, mampu memasukkan dokumen ataupun karya ilmiah dari situs PubMed, Google Scholar, arXiv. Sederet keuntungan ini membuat Mendeley menjadi Reference manager yang paling populer.

Reference manager kedua adalah Zotero. Zotero juga menawarkan beberapa kemudahan, diantaranya; tidak perlu mencatat judul, penulis dan informasi penting dari file referensi secara manual tetapi cukup klik informasi lengkap tentang referensi maka akan tersimpan secara otomatis, dapat menyimpan sitasi dari situs yang sedang dibuka, dapat melakukan pencarian

sumber referensi yang sudah pernah disimpan dan membukanya kembali tanpa koneksi internet, dapat digunakan untuk berbagi referensi dengan pengguna lain, dapat membuat sitasi, daftar acuan, atau bibliografi secara otomatis melalui Ms.Word karena tersedia plugin sehingga lebih mudah digunakan, lebih ringan saat digunakan dengan Ms.Word, dan cuma-cuma.

Reference manager selanjutnya adalah bawaan dari Ms.Word. Hal ini cukup memudahkan mengingat tidak perlu lagi memasang piranti lunak baru. Sayangnya, banyak juga yang belum mengetahui fitur ini dalam Ms.Word. Kelemahannya adalah belum mampu melakukan penyimpanan referensi secara otomatis.

Pentingnya penggunaan reference manager dalam penulisan karya ilmiah telah ditunjukkan melalui beberapa karya penelitian maupun pengabdian. Penelitian yang dilakukan oleh Nurisani et al. (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa belum menggunakan aplikasi reference manager karena belum pernah mendapat pendampingan dan kebiasaan melakukannya secara manual. Walaupun pada awalnya merasa kesulitan dalam penggunaannya, mahasiswa akhirnya menguasai dalam penulisan karya ilmiah. Studi ini juga menunjukkan kelebihan Mendeley diantaranya dapat menyimpan file referensi yang diunduh, membaca metadata referensi, dan dapat menelusuri referensi di Internet. Beberapa kekurangan juga diungkapkan dalam penelitian ini diantaranya keharusan untuk melakukan parafrase dan memeriksa penulisan data referensi. Hal ini menunjukkan bahwa Mendeley sangat dibutuhkan walaupun ada kekurangan yang dimiliki.

Penggunaan reference manager juga menunjukkan literasi digital. Hal ini diungkapkan dalam workshop yang diadakan oleh Soemantri & Sari (2021) yang menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa dinilai belum cukup mengetahui tentang pencarian dan penulisan referensi yang tepat yang secara tidak langsung menunjukkan rendahnya tingkat literasi digital. Sebanyak 80% jumlah dan kualitas sumber referensi menunjukkan ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan. Pelatihan yang diselenggarakan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan literasi digital terhadap penggunaan reference manager. Hasilnya menunjukkan pen-

ingkatan pengetahuan akan penggunaan reference manager dalam penulisan karya ilmiah.

Pengaruh yang sama ditunjukkan oleh beberapa penelitian sejenis yang menunjukkan bahwa ketepatan penulisan sitasi juga menjadi hasil dari pelatihan penggunaan reference manager. Hal ini diungkapkan dalam Yusdita & Utomo (2019) di mana pelatihan diberikan kepada mahasiswa sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Fitriana & Dewi (2017). Kedua kegiatan tersebut mengungkapkan hasil bahwa mahasiswa mampu menggunakan reference manager secara tepat dalam penulisan karya ilmiah yang ditunjukkan dengan menghasilkan daftar referensi yang tepat.

Dari beberapa kegiatan penelitian dan

pengabdian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan reference manager hendaknya dikenalkan sedini mungkin bagi mahasiswa tanpa harus menunggu semester 6 ataupun 7 untuk penulisan skripsi karena membiasakan mereka menggunakannya akan lebih memudahkan mereka di masa depan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan aplikasi reference manager kepada mahasiswa semester 3 untuk nantinya membantu mereka dalam menghasilkan artikel ilmiah ataupun skripsi ke depannya.

Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mahasiswa semester 3 program studi Teknik Informatika dan Sistem Informatika di STMIK Bina Patria Magelang.

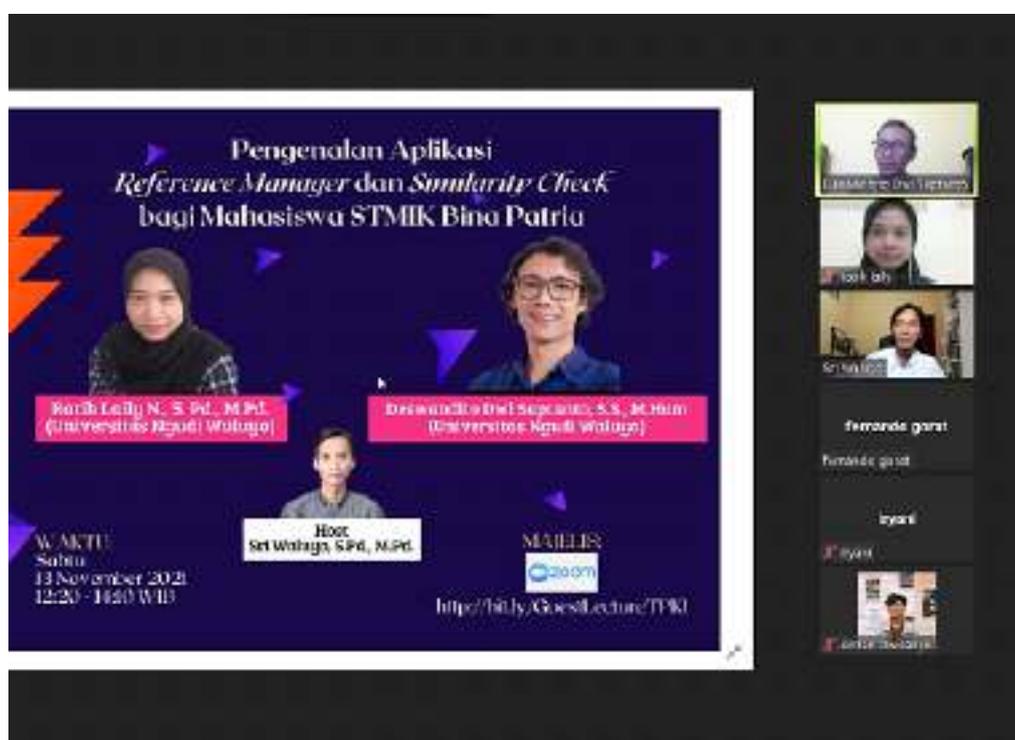


Figure 1. Pelaksanaan pengenalan aplikasi reference manager

## METODE

### *Peserta*

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 30 mahasiswa semester 3 program studi Teknik Informatika dan 30 mahasiswa semester 3 program studi Sistem Informatika

### *Instrumen*

Instrumen yang digunakan adalah open-ended kuesioner yang dibagikan

kepada mahasiswa sebelum mengikuti pelatihan yang berisi pertanyaan tentang;

1. Apakah Saudara mengetahui tentang sitasi/ citation/ kutipan? Apakah itu?
2. Apakah Saudara mengetahui tentang daftar referensi/ references dalam karya ilmiah?
3. Apakah Saudara mengetahui apa itu reference manager/ referensi manager atau citation tool/ perangkat sitasi?
4. Pernahkah Saudara mendengar tentang Mendeley? Jika iya, darimana Saudara mendengar/ mengetahui?

5. Pernahkah Saudara mendengar tentang Zotero? Jika iya, darimana Saudara mendengar/ mengetahui?
6. Jika Saudara tahu dan pernah mendengar salah satu dari Mendeley atau Zotero, dapatkan Saudara menggunakan salah satunya?

*Prosedur*

1. Tahap pertama adalah melakukan studi lapangan untuk menemukan data pengenalan dan penguasaan penggunaan reference manager pada mahasiswa. STMIK Bina Patria dipilih karena keberadaan mata kuliah

‘Penulisan Karya Ilmiah’ untuk mahasiswa semester rendah atau dalam kasus ini adalah semester 3. Umumnya, mata kuliah tersebut diperuntukkna bagi mahasiswa semester lanjut (5 ke atas) di mana tidak sesuai dengan konsep kegiatan ini untuk mengenalkan aplikasi reference manager sedini mungkin.

2. Tahap kedua adalah melakukan kewajiban administrasi untuk memohon persetujuan sebagai mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Tahap ketiga, yaitu penjadwalan kegiatan dilakukan setelah mendapa-

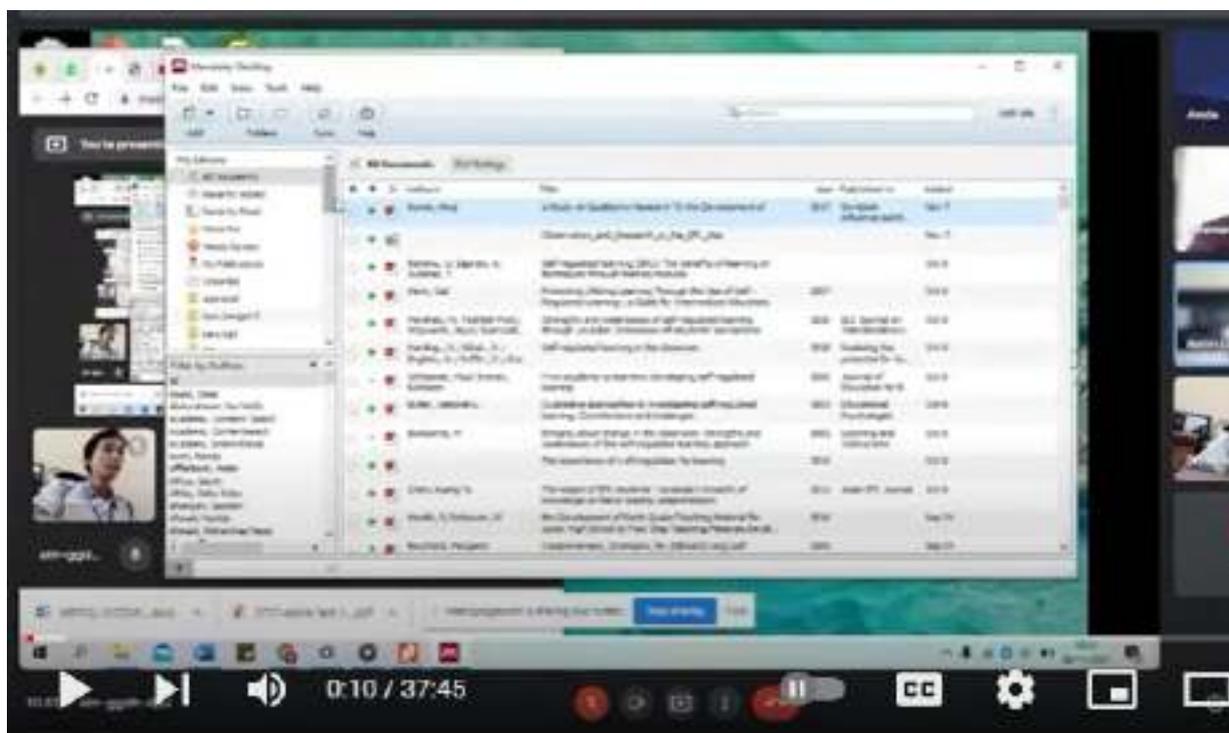


Figure 2. Pengenalan aplikasi reference manager Mendeley

- tkan surat persetujuan sebagai mitra dari STMIK Bina Patria.
4. Tahap keempat yaitu membagi kuesioner tentang pengenalan dan penguasaan aplikasi reference manager.
  5. Tahap kelima yaitu memberi pengenalan pada 2 kelompok mahasiswa dalam 2 kesempatan berbeda secara daring melalui Zoom Meeting dan juga Google Meet pada hari Senin, 8 November 2021 pukul 09.00 dan Sabtu, 13 November 2021 pukul 12.30

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Hasil Observasi*

Mahasiswa semester 3 hanya pernah mendengar tentang kutipan tetapi tidak atau belum pernah menggunakan kutipan dalam proses belajar. Mahasiswa mengetahui keberadaan references atau daftar pustaka dalam karya ilmiah

Mahasiswa semester 3 belum pernah mengenal reference manager dalam bentuk apapun karena sebelumnya belum ada pendampingan dan merasa belum perlu menghasilkan karya ilmiah sehingga tidak mempelajari reference manager maupun penggunaannya.

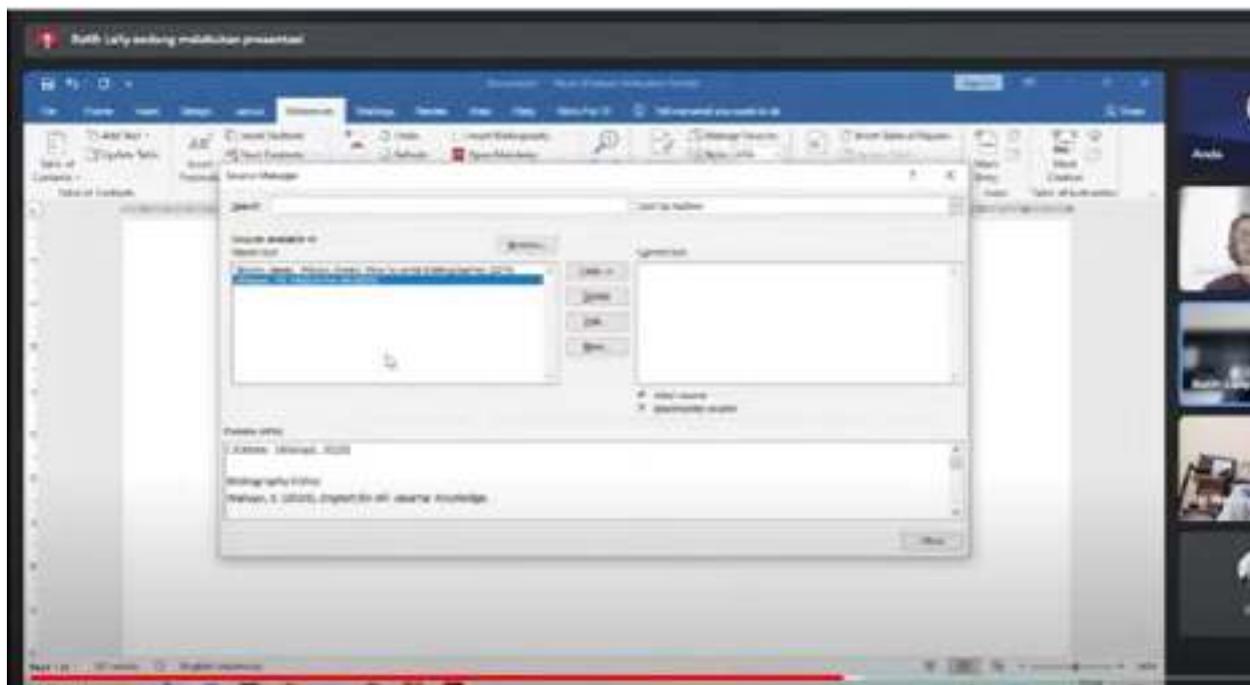


Figure 3. Pengenalan aplikasi reference manager bawaan Ms.Word

### *Pelaksanaan*

Reference manager yang dikenalkan dalam kegiatan ini adalah Mendeley dan aplikasi bawaan Ms.Word. Kegiatan ini dapat disaksikan dalam tayangan Youtube di tautan [https://www.youtube.com/watch?v=nPNdI\\_MLmpQ](https://www.youtube.com/watch?v=nPNdI_MLmpQ)

### *Pembahasan*

Mendeley sebagai salah satu aplikasi reference manager diangkat dalam kegiatan ini karena dinilai memiliki lebih banyak keunggulan dibanding aplikasi lain. Sejalan dengan yang ditunjukkan oleh Nurisani et al. (2019) bahwa Mendeley menjadi yang paling populer dan paling mudah digunakan oleh mahasiswa.

Kegiatan ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Somantri & Sari (2021) bahwa mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terkait reference manager dan penggunaannya yang disebabkan oleh minimnya pendampingan dari dosen terkait bidang ini. Hasil ini tentunya menunjukkan pentingnya peran aktif dosen untuk membimbing mahasiswa terkait literasi di bidang reference manager dan seluk beluknya sehingga nantinya mahasiswa termotivasi untuk menjadi lebih produktif di bidang penulisan karya ilmiah. Hal ini

diharapkan diikuti dengan peran aktif dosen untuk mendorong mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah yang bermanfaat mengasah pola pikir kritis dan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Yusdita & Utomo (2019) dengan memberi pelatihan mengenai reference manager kepada mahasiswa dengan harapan menghasilkan peneliti dan penulis muda serta meningkatkan literasi atau pengetahuan mahasiswa tentang seluk beluk penulisan karya ilmiah.

Kegiatan ini juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh Fitriana & Dewi (2017) tentang peningkatan literasi digital melalui pengenalan dan pelatihan penggunaan reference manager kepada mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan tentang reference manager sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menunjang proses penulisan karya ilmiah mereka. Mahasiswa perlu dijelaskan juga pentingnya penulisan sitasi yang benar dalam karya tulis mereka untuk mendukung pemikiran mereka serta menghindari plagiarisme. Saat ini, mahasiswa yang sedang menempuh skripsi masih banyak

yang menemui kesulitan terkait penulisan sitasi dan daftar referensi. Hal ini perlu diantisipasi dengan mulai mengenalkan tentang karya ilmiah dan segala aspek di dalamnya sejak semester awal sehingga nantinya mahasiswa merasa lebih mengenal dan mudah menggunakannya.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap pihak STMIK Bina Patria Magelang atas kesediaan menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (2017). Pengaruh pengajaran mendeley reference management software terhadap ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi (studi eksperimental mahasiswa prodi S-1 ilmu perpustakaan angkatan 2014 universitas diponegoro). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 241–250. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23230>

- Nugroho, R. A. (2015). *Mudah Membuat Referensi & Bibliografi*. Deepublish.
- Nurisani, R., Wulandari, E. R., & Sundari, Y. (2019). Perilaku penggunaan aplikasi sitasi mahasiswa (studi kasus di program studi pascasarjana fikom unpad 2018). *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.74-88>
- Somantri, O., & Sari, Y. P. (2021). Workshop literasi digital menggunakan reference manager pada masa pandemi covid-19. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 228–236.
- Yusdita, E. E., & Utomo, S. W. (2019). Pelatihan pemanfaatan mendeley sebagai reference tool pada artikel ilmiah mahasiswa pendidikan akuntansi unipma. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13525>